

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisa Faktor Lingkungan Dengan Kejadian TB Paru Diwilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar meneliti 56 reponden yang terdiri dari 28 kelompok kasus (Terdiagnosis TB Paru) dan 28 kelompok kontrol (Tidak terdiagnosis TB Paru) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian kamar dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar, dengan Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai $P = 0,001 < 0,05$ nilai OR sebesar 9,2.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara ventilasi kamar dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar, dengan Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai $P = 1,000 > 0,05$ nilai OR sebesar 2,037.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Pencahayaan kamar dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar, dengan Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai $P = 0,000 < 0,05$ nilai OR sebesar 59,8.
4. Ada hubungan yang signifikan antara Suhu kamar dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar, dengan Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai $P = 0,023 < 0,05$ nilai OR sebesar 4,60.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Kelembapan kamar dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar, dengan Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai $P = 1,000 > 0,05$ nilai OR sebesar 1,304.

6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Jenis lantai kamar dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar, dengan Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai $P = 1,000 > 0,05$ nilai OR sebesar 2,037.

6.2 Saran

Penulis dapat memberikan rekomendasi berikut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan:

6.2.1 Bagi Masyarakat

Diharap biasa menerapkan hidup yang sehat dan bersih serta memperhatikan persyaratan rumah sehat termasuk kamar tidur untuk mencegah penyakit TB Paru. Terutama mengenai pencahayaan, cahaya yang baik dapat membunuh kuman dan bakteri penyebab penyakit, bagi kamar yang kurang pencahayaan alami disarankan untuk membuka jendela pada siang hari agar cahaya dapat masuk atau mengganti dengan genteng kaca atau plastik. Bagi ventilasi yang tidak terpenuhinya persyaratan disarankan untuk Untuk memastikan pertukaran udara yang cukup dan udara ruangan yang segar, buka jendela setiap pagi. Selalu jaga kelembapan dan suhu rumah, selain untuk Kesehatan hal itu juga demi kenyamanan.

6.2.2 Bagi Puskesmas

Diharapkan agar memberikan edukasi terkait dengan rumah sehat dan khususnya keadaan fisik kamar yang dimana agar masyarakat memahami bagaimana sebaiknya keadaan fisik kamar yang baik dan benar yang sesuai dengan permenkes yang berlaku. Terutama terkait

masalah pencahayaan, cahaya yang baik mampu membunuh kuman dan bakteri di dalam rumah sehingga dapat mencegah penularan dan perkembangan penyakit. Serta memberikan edukasi bahaya TB Paru bagi masyarakat.

6.2.3 Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu khususnya Program Studi Kesehatan Masyarakat dan literatur bacaan dipergustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk menambah wawasan dan bahan pembelajaran mengenai penyakit TB Paru.

6.2.4 Bagi peneliti lain

Agar dapat dijadikan referensi atau acuan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel lainnya untuk diteliti seperti jenis dinding dan melakukan pengukuran di ruangan lain pada rumah responden. Selain itu, diharapkan agar pengukuran dilakukan di beberapa titik untuk memperoleh data yang lebih representatif dan komprehensif sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.